

EDISI84
22 NOVEMBER 2021







Badan Wakaf Al Quds Kecam Keputusan Al-Aqsha Dijadikan Tujuan Wisata Siswa israel

Al-Quds. Al-Quds. Dewan Wakaf dan Urusan Tempat-Tempat Suci islam di Al-Quds, pada hari Kamis (18/11/2021), mengutuk keputusan yang memasukkan masjid Al-Aqsha ke dalam perjalanan Pendidikan, bagi siswa di sekolah penjajah israel, seperti yang dilansir oleh laman situs aa.com.tr, kamis (18/11/2021). Kecaman ini muncul, sehubungan dengan adanya keputusan yang dikeluarkan oleh Knesset.

Menurut Dewan Wakaf, dalam keputusan ini, kelompok-kelompok ekstrimis yahudi memiliki tujuan yang berbahaya. Target dari keputusan ini yaitu menambah jumlah penyerbu orang-orang yahudi ke Masjid Al-Aqsha, dan mempersatukan pemikiran kuil sulaiman di benak generasi muda yahudi.

Dewan Wakaf menegaskan, masjid Al-Aqsha merupakan masjid yang hanya dimiliki oleh umat islam, dan tidak menerima pembagian apapun di dalamnya. Sejak 2003, polisi penjajah israel telah mengizinkan penyerbuan ke Masjid Suci Al-Aqsha. (wm)

8 Negara Janjikan Bantuan Senilai 614 Juta US Dollar Kepada UNRWA

Yordania. Badan Bantuan dan Pekerjaan PBB untuk pengungsi Palestina (UNRWA), mengatakan pada Rabu (17/11/2021), delapan negara menjanjikan bantuan dana senilai 614 juta US Dollar, dalam konferensi tingkat menteri internasional yang diselenggarakan oleh Yordania dan Swedia, seperti yang dilansir oleh laman situs middleeastmonitor.com, Rabu (17/11/2021)

Sekretaris Jenderal UNRWA, Phillipe Lazzarini mengatakan, konferensi ini menunjukkan pengakuan masyarakat internasional, akan peran vital dan penyelamatan jiwa yang diperankan UNRWA di seluruh Timur Tengah. Ia menambahkan, komitmen ini datang ketika UNRWA sedang menghadapi krisis, yang berdampak terhadap layanan bagi pengungsi Palestina.

Dalam sebuah pernyataan bersama, Menteri Luar Negeri Yordania dan Menteri Luar Negeri Swedia mengatakan, UNRWA terus mengalami kekurangan pendanaan, yang menyebabkan jutaan pengungsi sangat rentan kehilangan kebutuhan dasar mereka. Mereka menyerukan, perlunya dukungan bagi UNRWA. (wm)



Anak-Anak Pengungsi Palestina di Lebanon Terpaksa Bekerja Akibat Kondisi Ekonomi yang Buruk

Lebanon. Asosiasi Palestina untuk Hak Asasi Manusia. Witness, pada hari Kamis (18/11/2021), melaporkan bahwa tingkat kemiskinan yang tinggi di antara pengungsi palestina, di Lebanon, telah memperburuk kondisi anak-anak, seperti yang dilansir oleh laman situs middleeastmonitor.com, Kamis (18/11/2021). Lembaga ini mengatakan, anak-anak ini mengalami putus sekolah. Hal ini disebabkan akibat krisis ekonomi, serta penutupan sekolah-sekolah akibat penyebaran virus corona. Hal tersebut memaksa sejumlah besar anak-anak dari keluarga rentan, untuk mencari penghasilan dengan bekerja.

Menurut lembaga tersebut, anak-anak tersebut dirampas hak-hak dasarnya dan rentan akan eksploitasi oleh para pemberi kerja. Direktur Witness, Mahmud Al-Hanafi menyerukan kepada UNRWA agar menambah pengeluaran untuk pendidikan berkualitas, dan bekerja untuk mengembalikan anak-anak yang putus sekolah, kembali ke sekolahnya.

Al-Hanafi mendesak kepada UNRWA untuk memberikan bantuan kepada keluarga-keluarga rentan, sehingga anak-anak tidak bekerja. (wm)

Perkuat Soliditas, KNRP Kalbar Adakan Koordinasi dan Pelantikan Korda

Pontianak. Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) wilayah Kalimantan Barat gelar rapat koordinasi dan pelantikan koordinator daerah (korda) kabupaten/kota se-Kalimantan Barat pada 13 – 14 November 2021 di Grand Kartika, Pontianak. Acara tersebut dihadiri oleh pengurus wilayah KNRP Kalbar, penasehat KNRP Kalbar, utusan koordinator daerah dari 14 kabupaten/kota di Kalimantan Barat.

"Hadir pula pengurus KNRP Pusat, Bendahara Umum KNRP Caca Cahayaningrat dan Ketua Harian KNRP Azhar Suhaimi," kata Sabarruddin, Ketua Koordinator KNRP Kalimantan Barat.

Ustadz Azhar selaku perwakilan pusat, menyampaikan kepada peserta mengenai motivasi kita dalam membantu Palestina. Ditambah peran KNRP dalam membantu meringankan penderitan rakyat Palestina, melalui program-program kemanusiaannya.

Sabar, sapaan akrabnya, menambahkan kegiatan tersebut digelar sebagai sarana dalam memperkuat soliditas dan jaringan KNRP dari pusat ke wilayah hingga ke kabupaten kota dengan membentuk koordinator daerah. Melalui kegiatan tersebut KNRP bisa menjadi lembaga sosial terdepan di Kalimantan Barat. (yp/knrp)



Susunan Redaksi

Penanggungjawab: Ketua Bidang Program, Pemimpin Redaksi: Wadil Muqoddasi Thuwa, Sekretaris Redaksi: Yogi Prastiyo, Redaktur Pelaksana: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Mugoddam Cholil, Saiful Bahri, Desain Grafis: Muthi Ibadurrahman Publikasi: Choirul Affandi